

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan reproduksi merupakan keadaan secara menyeluruh mencakup fisik, mental, dan kehidupan sosial yang berkaitan dengan fungsi dan proses reproduksi dengan pemikiran kesehatan reproduksi tidak hanya bebas dari penyakit seseorang. Kesehatan reproduksi menjadi sangat penting terutama bagi perempuan dikarenakan rawannya terpapar penyakit dan masalah sosial kehidupannya seperti masalah kesehatan reproduksi wanita, menopause, masalah gizi. Salah satu masalah kesehatan pada reproduksi wanita yaitu adanya penyakit kewanitaan atau ginekologi. Secara umum ginekologi merupakan ilmu yang mempelajari kewanitaan tetapi secara khusus merupakan ilmu yang mempelajari tentang kesehatan alat reproduksi wanita seperti rahim, vagina, ovarium (Mien SKep et al., 2023).

Tumor merupakan jenis sel yang mengalami pertumbuhan secara tidak normal dimana tumbuh dengan kecepatan yang tidak beraturan dan tidak memiliki fungsi yang berguna bagi tubuh manusia. Tumor dapat menyerang kebeberapa bagian tubuh manapun (Alrizzaqi et al., 2018). Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) prevalensi tumor di Indonesia terdapat 1.017.290 (1,79%) dari 278,8 juta penduduk di tahun 2018. Angka kejadian di Indonesia pada laki - laki adalah 510.714 (0,74%) dan pada wanita adalah 506.576 (2,83%). Prevalensi kanker tertinggi berada pada Provinsi DI Yogyakarta, yaitu sebesar 4,86%. Prevalensi tertinggi berikutnya berada pada Sumatera Barat dan Gorontalo yaitu sebesar 2,47% dan 2,44%. Prevalensi pada provinsi DKI Jakarta dan Sumatera Utara 2,33% dan 1,55% (Rikesdas Nasional, 2018)

Indonesia mencatat kanker sebagai penyebab kematian nomor tujuh di Indonesia dan menjadi penyebab kematian nomor dua di dunia. Tingginya kasus kanker dan tumor ini dapat menjadi kewaspadaan awal untuk meminimalkan faktor yang terkait dengan penyakit tersebut. Setiap orang memiliki sel kanker yang ada di dalam

tubuhnya tetapi pola hidup yang tidak sehat atau tidak dijaga akan memicu timbulnya penyakit tersebut. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan terjadinya tumor yaitu faktor genetik, karsinogen seperti zat kimia, radiasi, iritasi kronis, virus atau gaya hidup seperti pola makan tidak terjaga, aktivitas fisik yang kurang, merokok, alkohol. Tetapi kematian terjadi cenderung disebabkan oleh perilaku dan pola makan yaitu indeks massa tubuh tinggi, kurang mengkonsumsi sayuran atau buah - buahan, aktivitas fisik atau olahraga yang kurang, merokok dan minuman yang beralkohol. Pemahaman penyakit kanker atau tumor ini masih jarang diketahui oleh masyarakat yang masih awam sehingga penting untuk dikenali agar dapat di cegah sedini mungkin dan mengurangi angka kematian yang disebabkan oleh tumor (Laili Rahayuwati et al., 2020).

Tumor dapat menyerang di bagian tubuh manusia mana saja salah satunya bisa terjadi di sistem reproduksi pada wanita. Tumor sistem reproduksi wanita merupakan jenis sel tumor yang dapat tumbuh diberbagai organ sistem reproduksi wanita contohnya yaitu pada ovarium, korpus uteri, serviks.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana karakteristik penderita tumor sistem reproduksi wanita dengan pemeriksaan histopatologi di Rumah Sakit Umum Madani Medan periode tahun 2018 – 2022.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan data mengenai karakteristik penderita tumor sistem reproduksi wanita dengan pemeriksaan histopatologi di Rumah Sakit Umum Madani Medan periode tahun 2018 – 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik penderita tumor sistem reproduksi wanita dengan pemeriksaan histopatologi berdasarkan usia di Rumah Sakit Umum Madani Medan periode tahun 2018 – 2022.
2. Mengetahui karakteristik penderita tumor sistem reproduksi wanita dengan pemeriksaan histopatologi berdasarkan diagnosa histopatologi di Rumah Sakit Umum Madani Medan periode tahun 2018 – 2022.
3. Mengetahui karakteristik penderita tumor sistem reproduksi wanita dengan pemeriksaan histopatologi berdasarkan jenis tumor jinak dan tumor ganas di Rumah Sakit Umum Madani Medan periode tahun 2018 – 2022.
4. Mengetahui karakteristik penderita tumor sistem reproduksi wanita dengan pemeriksaan histopatologi berdasarkan lokasi tumor di Rumah Sakit Umum Madani Medan periode tahun 2018 – 2022.
5. Mengetahui karakteristik penderita tumor sistem reproduksi wanita dengan pemeriksaan histopatologi berdasarkan hubungan usia dengan diagnosa histopatologi di Rumah Sakit Umum Madani Medan periode tahun 2018 – 2022.
6. Mengetahui karakteristik penderita tumor sistem reproduksi wanita dengan pemeriksaan histopatologi berdasarkan hubungan usia dengan jenis tumor jinak dan tumor ganas di Rumah Sakit Umum Madani periode tahun 2018 – 2022.
7. Mengetahui karakteristik penderita tumor sistem reproduksi wanita dengan pemeriksaan histopatologi berdasarkan hubungan diagnosa histopatologi dengan jenis tumor jinak dan tumor ganas di Rumah Sakit Umum Madani Medan periode tahun 2018 – 2022.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang karakteristik penderita tumor reproduksi wanita dengan pemeriksaan histopatologi di

Rumah Sakit Umum Madani Medan periode tahun 2018 – 2022, dan memberi pengalaman dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi yang lebih baik.

1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai faktor penyebab terjadinya dan gejala yang muncul pada penyakit tumor sistem reproduksi wanita.